

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kulit masih merupakan masalah utama terutama pada negara-negara berkembang di wilayah beriklim tropis dan subtropis seperti Afrika, Amerika Selatan, dan Indonesia. *Scabies* sering diabaikan oleh masyarakat, sehingga penyakit ini menjadi salah satu masalah di seluruh dunia termasuk di Indonesia (Vasanwala et al., 2019). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) baru-baru ini mengakui *Scabies* sebagai salah satu penyakit tropis yang terabaikan. *Scabies* menjadi terabaikan dan masyarakat menganggapnya hanya suatu penyakit yang kecil (WHO, 2018) (El-Moamly, 2021).

Jumlah penderita penyakit kulit diseluruh dunia lebih dari 300 juta setiap tahun dengan jumlah yang berbeda-beda pada setiap negara. Pada negara-negara berkembang penyakit kulit kasusnya lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju (WHO, 2018). Prevalensi *Scabies* berkisar antara 0,2% hingga 71% *Scabies* merupakan penyakit endemik di banyak negara tropis, dengan prevalensi rata-rata perkiraan 5-10% yang terjadi pada anak-anak (Kurniawan, 2020). Pada umumnya *Scabies* terjadi pada anak-anak berusia 12-14 tahun dan lebih sering terjadi pada anak laki-laki daripada anak perempuan. Mengapa hal ini terjadi karena anak perempuan lebih memperhatikan kebersihan di bandingkan anak laki-laki (Kurniawan, 2020).

Seperti di Bangladesh kejadian penyakit kulit *Scabies* terjadi pada anak-anak umur 6 tahun mencapai 29% (WHO, 2018). Penyakit kulit *Scabies* juga

terjadi di India sekitar 13%, di Kamboja sekitar 43% dan di Chile prevalensi *Scabies* sekitar 1- 5%. *Scabies* menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit yang tersering (WHO, 2018). Penyakit kulit *Scabies* menjadi penyakit tersering yang disebabkan oleh iklim, umur, ras, lingkungan dan kebersihan perorangan merupakan faktor utama penyebab penyebaran penyakit pada kulit di dunia (Kurniawan, 2020).

Berdasarkan dari hasil data 10 besar penyakit berbasis lingkungan yang terjadi di tahun 2023 penyakit kulit masih berada pada urutan di 10 besar penyakit. Dari laporan data kesakitan di UPTD Puskesmas Sukadamai, pada tahun 2021 ada 24 orang yang terkena *Scabies*, 2022 ada 75 orang yang terkena *Scabies*, lalu pada tahun 2023 meingkat jadi 107 orang yang terkena *Scabies*. Dan kejadian penyakit kulit *Scabies* tersebut ditemukan pada santri Pondok Pesantren di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadamai (Laporan Kesakitan UPTD Puskesmas Sukadamai, 2023).

Hasil pra survey di Pondok Pesantren Al Ishlah kejadian *Scabies* sampai Desember 2023 mencapai 15%. Inspeksi Kesehatan Lingkungan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Ishlah pada Triwulan ke 3 tahun 2023 juga hasilnya masih belum bisa di kategorikan sebagai yang memenuhi sayarat kesehatan, dan secara hasil wawancara anak Pondok Pesantren masih belum mengetahui terkait penyakit *Scabies* dan pencegahannya, selama observasi masih bayak *Personal Hygiene* yang kurang baik dari anak Pondok Pesantren.

Berdasarkan data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Al Ishlah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan

kejadian penyakit kulit (*Scabies*) di Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian penyakit kulit (*Scabies*) di Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian penyakit kulit (*Scabies*) di Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Distribusi Frekuensi Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- b. Untuk mengetahui Distribusi Frekuensi Perilaku Higiene dan Sanitasi pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- c. Untuk mengetahui Distribusi Frekuensi Suhu dan Kelembaban di Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- d. Untuk mengetahui Hubungan Kebiasaan Mandi Dengan Kejadian

Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar

- e. Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Handuk Dengan Kejadian Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar
- f. Untuk mengetahui Hubungan Mencuci Handuk Dengan Kejadian Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar
- g. Untuk mengetahui Hubungan Menjemur Handuk Dengan Kejadian Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar
- h. Untuk mengetahui Hubungan Mengganti Pakaian Dengan Kejadian Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar
- i. Untuk mengetahui Hubungan Menjemur / membersihkan alas tidur Dengan Kejadian Penyakit Kulit (*Scabies*) pada santri Pondok Pesantren Al Islah Kecamatan Natar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang tentang Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian penyakit kulit (*Scabies*)

2. Bagi Puskesmas Rawat Inap Sukadamai

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan program kerja kesehatan lingkungan, khususnya tentang pencegahan kejadian penyakit kulit (*Scabies*) di Pondok Pesantren .

3. Bagi Masyarakat / Pondok Pesantren

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tambahan dan inovasi penyelesaian terkait Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian penyakit kulit (*Scabies*) digunakan sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah kesehatan lingkungan yang ada di masyarakat / pondok pesantren yang berhubungan dengan penyakit *Scabies*.

4. Bagi Peneliti

Untuk peningkatan pengalaman, pengetahuan dan wawasan serta untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat sewaktu kuliah khususnya mengenai penyakit *Scabies*.

E. Ruang Lingkup

Pada penilitan ini penulis membatasi penulisan yang meliputi Pengetahuan dan *Personal Hygiene* hanya pada Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah yang tercatat pada tahun 2024 sebagai Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah, Santri/masyarakat Pondok Pesantren Al Ishlah yang menginap \pm 24 Jam di Asrama Pondok Pesantren Al Ishlah. Serta Santri/masyarakat yang pernah mengalami gatal-gatal/*Scabies* selama di Pondok Pesantren Al Ishlah.

Pada penilitan ini penulis membatasi sampel yang akan di periksa dalam pemeriksaan laboratorium (uji kerok) hanya pada santri/masyarakat pondok yang di diagnosa secara klinis dengan tanda *cardinal Scabies* oleh dokter pada saat skrining di awal, jadi tidak semua santri/masyarakat pondok yang dilakukan pemeriksaan laboratorium (uji kerok).